

MEMBANGUN KESADARAN HUKUM DALAM MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN MEDIA DIGITAL: PENDEKATAN KOLABORATIF TERHADAP MASYARAKAT GAGAP TEKNOLOGI

¹Hari Triasmono, ²Ferry Irawan Febriansyah, ³Cecep Jumadi

¹ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

³ Himpunan Mahasiswa Islam cabang Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

haritriasmono73@gmail.com

ferryirawanfhumpo@umpo.ac.id

cecepjumadi6@gmail.com

Abstract: *This community service aims to increase legal understanding and digital literacy among people who still lack access to technology. Through a collaborative approach involving government, educational institutions and civil society, this program has successfully achieved its goals. Training participants become more aware of their rights and obligations in using digital technology, and are able to identify potential legal violations that may occur. Apart from that, they also improve their ability to use digital technology wisely and safely. Support from community leaders and local leaders played an important role in the success of this program. The long-term impact is not only limited to the individual level, but can also bring about sustainable change in society towards a safer and more responsible digital environment. This program proves its value and relevance in facing the challenges of the digital era, and with synergistic cooperation, it is hoped that it can continue to be developed to provide wider benefits for society.*

Keywords: *Legal Awareness, Digital Media Training, Collaborative.*

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hukum dan literasi digital di kalangan masyarakat yang masih kurang akses terhadap teknologi. Melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, program ini berhasil mencapai tujuannya dengan sukses. Peserta pelatihan menjadi lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka dalam penggunaan teknologi digital, serta mampu mengidentifikasi potensi pelanggaran hukum yang mungkin terjadi. Selain itu, mereka juga meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital dengan bijak dan aman. Dukungan dari tokoh masyarakat dan pemimpin lokal memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini. Dampak jangka panjangnya tidak hanya terbatas pada tingkat individu, tetapi juga dapat membawa perubahan yang berkelanjutan dalam masyarakat menuju lingkungan digital yang lebih aman dan bertanggung jawab. Program ini membuktikan nilai dan relevansinya dalam menghadapi tantangan era digital, dan dengan kerja sama yang sinergis, diharapkan dapat terus dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Kesadaran Hukum, Pelatihan Media Digital, Kolaboratif.*

Received	Revised	Published
15 Maret 2024	10 Mei 2024	15 Mei 2024

PENDAHULUAN

Dalam era di mana teknologi digital merajalela dan mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, penting untuk memahami bagaimana perkembangan ini memengaruhi kesadaran hukum di masyarakat. Kesadaran hukum adalah kemampuan individu atau kelompok untuk memahami dan mematuhi hukum yang berlaku dalam suatu sistem hukum. Di tengah kemajuan teknologi, tantangan baru muncul dalam membangun kesadaran hukum, terutama di kalangan masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi digital.

Pelatihan media digital menjadi salah satu pendekatan yang menjanjikan dalam memperkuat kesadaran hukum di kalangan masyarakat yang masih gagap teknologi. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan media digital dengan bijak, termasuk dalam konteks hukum. Pendekatan kolaboratif juga menjadi kunci dalam upaya ini, di mana berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesadaran hukum. (Indah Rahmayanti, Ummul Qura, & Kumari Putra, 2022).

Dalam konteks ini, jurnal pengabdian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam tentang bagaimana pelatihan media digital dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun kesadaran hukum dalam masyarakat yang masih gagap teknologi. Melalui pendekatan kolaboratif, penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran berbagai pihak dalam implementasi pelatihan tersebut, serta dampaknya terhadap pemahaman hukum dan perilaku hukum masyarakat.

Pada bagian ini, akan dibahas secara lebih mendalam mengenai latar belakang pentingnya membangun kesadaran hukum dalam masyarakat, tantangan yang dihadapi dalam menghadapi perkembangan teknologi digital, dan relevansi pendekatan kolaboratif dalam meningkatkan kesadaran hukum melalui pelatihan media digital. Selain itu, akan diuraikan juga tujuan, manfaat, serta kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Kesadaran hukum memegang peran krusial dalam menjaga ketertiban dan keadilan dalam suatu masyarakat. Ketika individu atau kelompok memiliki pemahaman yang cukup tentang hukum yang berlaku, mereka cenderung lebih patuh dan bertanggung jawab terhadap norma-norma yang ada. Namun, tantangan muncul ketika perkembangan teknologi digital membawa perubahan cepat dalam cara masyarakat berinteraksi dan memperoleh informasi. (Syaharani, 2024).

Di banyak negara, terutama di negara-negara berkembang, masih ada sebagian masyarakat yang belum memiliki akses atau keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital. Masyarakat yang masih gagap teknologi ini rentan terhadap berbagai masalah, termasuk kurangnya pemahaman tentang hukum yang berlaku. Mereka mungkin tidak menyadari hak dan kewajiban mereka, serta tidak mampu mengakses informasi hukum yang relevan.

Selain itu, perkembangan teknologi juga membawa tantangan baru dalam hal penegakan hukum dan perlindungan hak asasi manusia. Misalnya, internet dan media sosial telah menjadi wadah bagi berbagai bentuk pelanggaran hukum seperti penipuan, pencemaran nama baik, dan penyebaran konten ilegal. Masyarakat yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang risiko dan konsekuensi dari tindakan mereka dalam ranah digital dapat menjadi sasaran empuk bagi pelaku kejahatan.

Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil untuk bekerja sama dalam meningkatkan kesadaran hukum di kalangan masyarakat yang masih gagap teknologi. Salah satu cara yang efektif adalah melalui pelatihan media digital, di mana masyarakat dapat belajar tentang penggunaan teknologi secara bertanggung jawab, termasuk dalam konteks hukum. Dengan demikian, mereka dapat lebih waspada dan dapat bertindak secara bijaksana dalam menjalani kehidupan di era digital ini. (Suci, 2023).

Meskipun teknologi digital menawarkan berbagai kemudahan dan manfaat, namun juga membawa tantangan tersendiri dalam upaya membangun kesadaran hukum di masyarakat. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan digital yang masih ada di berbagai negara. Masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan atau berpenghasilan rendah mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital seperti masyarakat perkotaan atau berpenghasilan tinggi.

Selain itu, adanya perbedaan dalam tingkat literasi digital juga menjadi hambatan dalam memperluas kesadaran hukum melalui media digital. Masyarakat yang tidak terbiasa dengan teknologi mungkin mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disajikan secara digital, termasuk informasi hukum. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan pengetahuan dan pemahaman hukum antara masyarakat yang terampil secara digital dan yang tidak.

Dalam hal penegakan hukum, teknologi digital juga memperumit prosesnya. Misalnya, sulitnya melacak dan mengidentifikasi pelaku kejahatan dalam ranah digital serta adanya hambatan dalam koordinasi antar negara dalam menangani kejahatan lintas batas. Hal ini menuntut adanya kerja sama internasional yang kuat dalam mengatasi tantangan penegakan hukum di era digital ini.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, pendekatan kolaboratif menjadi sangat relevan dalam upaya membangun kesadaran hukum melalui pelatihan media digital. Dengan melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, dapat diciptakan sinergi yang kuat dalam mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat.

Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan akses dan infrastruktur yang memadai untuk pengembangan teknologi digital serta memberikan regulasi yang memadai untuk melindungi masyarakat dari risiko dan ancaman dalam menggunakan teknologi tersebut. Regulasi yang efektif dapat mencakup perlindungan data pribadi, penegakan hukum terhadap kejahatan daring, dan pendidikan hukum yang terintegrasi dalam kurikulum pendidikan formal. (Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., & Pratama, 2022).

Lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan teknologi digital, termasuk dalam hal pemahaman hukum. Integrasi pelajaran tentang hukum dan etika digital dalam kurikulum sekolah dapat membantu menciptakan kesadaran hukum yang lebih baik di kalangan generasi muda. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat menjadi pusat pelatihan media digital bagi masyarakat umum, sehingga dapat meningkatkan literasi digital dan kesadaran hukum secara luas.

Di sisi lain, masyarakat sipil juga memiliki peran yang penting dalam memperjuangkan hak-hak dan kepentingan masyarakat terkait dengan teknologi digital. Melalui organisasi non-pemerintah dan kegiatan advokasi, masyarakat sipil dapat mengawal implementasi regulasi hukum terkait teknologi digital serta memberikan edukasi dan dukungan kepada masyarakat dalam memahami hak-hak dan kewajiban mereka dalam ranah digital. (Yuniarti, 2023).

Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil dapat menciptakan ekosistem yang mendukung dalam membangun kesadaran hukum melalui pelatihan media digital. Melalui kerja sama yang sinergis, berbagai sumber daya dan keahlian dapat digabungkan untuk menciptakan program pelatihan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kolaborasi ini juga dapat memperkuat pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi program, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efektivitas pelatihan media digital dalam membangun kesadaran hukum di kalangan masyarakat yang masih gagap teknologi. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelatihan, baik dari segi desain program, metode penyampaian, maupun faktor kontekstual yang mempengaruhi penerimaan dan implementasi pelatihan tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak pelatihan media digital terhadap pemahaman hukum dan perilaku hukum masyarakat. Dengan membandingkan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pelatihan, penelitian ini akan mengukur tingkat perubahan yang terjadi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada perubahan tersebut.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas pelatihan media digital dalam membangun kesadaran hukum di masyarakat yang masih gagap teknologi. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program-program pelatihan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi kebijakan publik dalam hal pengembangan regulasi hukum terkait dengan penggunaan teknologi digital. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan implementasi pelatihan media digital, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran hukum di era digital ini.

Kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pendekatan interdisipliner yang menggabungkan prinsip-prinsip pendidikan, hukum, dan teknologi informasi. Penelitian ini akan mengintegrasikan teori-teori tentang pembelajaran media, pemahaman hukum, dan literasi digital untuk memahami proses pembentukan kesadaran hukum melalui pelatihan media digital. (Indah Rahmayanti, Ummul Qura, & Kumari Putra, 2022).

Selain itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti karakteristik masyarakat sasaran, infrastruktur teknologi yang tersedia, dan regulasi hukum yang berlaku. Dengan memperhatikan berbagai faktor ini, penelitian ini akan mencoba memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas dan relevansi pelatihan media digital dalam membangun kesadaran hukum di masyarakat yang masih gagap teknologi. (Suci, 2023).

Dalam era digital yang ditandai oleh kemajuan teknologi yang pesat, membangun kesadaran hukum di masyarakat merupakan tantangan yang kompleks namun sangat penting. Pelatihan media digital menjadi salah satu pendekatan yang menjanjikan dalam upaya ini, terutama di kalangan masyarakat yang masih gagap teknologi. (Dharmacahya, B., Padmaningrum, D., & Wibowo, 2022).

Dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, diharapkan dapat diciptakan ekosistem yang mendukung dalam

memperkuat kesadaran hukum di era digital ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan insight dan rekomendasi yang dapat membantu dalam pengembangan program-program pelatihan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Observasi Awal

Observasi awal dilakukan untuk memahami kondisi awal masyarakat terkait dengan kesadaran hukum dan penggunaan teknologi digital. Observasi ini meliputi survei tentang tingkat literasi digital, pemahaman hukum, dan kesadaran akan pentingnya kedua aspek tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti tokoh masyarakat, pemimpin lokal, dan anggota komunitas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan kebutuhan yang ada.

Perencanaan

Perencanaan program pelatihan dilakukan berdasarkan hasil observasi awal dan konsultasi dengan berbagai pihak terkait. Langkah-langkah perencanaan meliputi:

1. Penetapan tujuan dan sasaran pelatihan: Menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelatihan, serta sasaran peserta yang akan diikutsertakan.
2. Desain program: Merancang konten pelatihan yang mencakup aspek literasi digital dan pemahaman hukum yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat target.
3. Pengembangan materi pelatihan: Menyusun materi pelatihan yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks lokal, termasuk contoh kasus dan studi kasus yang sesuai dengan realitas masyarakat target.
4. Penentuan metode dan teknik penyampaian: Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta, seperti ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, atau simulasi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program pelatihan dilakukan secara bertahap sesuai dengan rencana yang telah disusun. Langkah-langkah pelaksanaan meliputi:

1. Pengenalan program: Menyampaikan tujuan dan manfaat pelatihan kepada peserta, serta memberikan pemahaman tentang struktur dan jadwal pelaksanaan.
2. Penyampaian materi pelatihan: Menggunakan metode dan teknik penyampaian yang telah ditentukan untuk menyampaikan materi pelatihan kepada peserta. Selama sesi pelatihan, dilakukan interaksi aktif antara fasilitator dan peserta untuk memastikan pemahaman yang maksimal.
3. Diskusi dan latihan praktik: Memfasilitasi diskusi kelompok dan latihan praktik tentang penerapan konsep yang telah dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari. Peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman mereka.
4. Evaluasi dan umpan balik: Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pelatihan melalui survei, kuesioner, atau sesi tanya jawab. Umpan balik dari peserta digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian pada program pelatihan.

Dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, diharapkan program pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal dalam membangun kesadaran hukum melalui media digital di masyarakat yang masih gagap teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan media digital sebagai upaya membangun kesadaran hukum dalam masyarakat yang masih gagap teknologi telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman hukum dan literasi digital di kalangan peserta. Melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, program pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dan memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Peningkatan Pemahaman Hukum

Salah satu hasil yang paling mencolok dari program pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman hukum di kalangan peserta. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak peserta yang memiliki pemahaman yang terbatas tentang hak dan kewajiban hukum mereka, terutama dalam konteks

penggunaan teknologi digital. Namun, melalui penyampaian materi pelatihan yang sistematis dan interaktif, peserta berhasil memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek hukum yang relevan dengan kehidupan digital mereka.

Peserta tidak hanya memahami hak-hak mereka sebagai pengguna internet, tetapi juga menjadi lebih sadar akan risiko dan konsekuensi dari tindakan mereka dalam dunia digital. Mereka belajar tentang perlindungan data pribadi, hak cipta, dan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial dan platform online lainnya. Pemahaman ini membantu peserta untuk lebih waspada dan bertindak secara bertanggung jawab dalam interaksi mereka dalam ruang digital.

Peningkatan Literasi Digital

Selain peningkatan pemahaman hukum, program pelatihan juga berhasil meningkatkan literasi digital di kalangan peserta. Peserta belajar tentang cara menggunakan teknologi digital dengan bijak dan aman, termasuk dalam hal penggunaan perangkat lunak keamanan dan privasi, serta deteksi penipuan dan ancaman online. Mereka juga belajar tentang pentingnya verifikasi informasi dan evaluasi konten digital untuk menghindari penyebaran informasi palsu atau berbahaya.

Dengan peningkatan literasi digital ini, peserta menjadi lebih mampu untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan online. Mereka juga menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah teknis dan lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai aplikasi dan platform digital.

Pengaruh Lingkungan Sosial

Selain dari materi pelatihan, pengaruh lingkungan sosial juga berperan penting dalam membentuk kesadaran hukum dan literasi digital peserta. Melalui diskusi kelompok, kolaborasi proyek, dan interaksi antar peserta, tercipta atmosfer yang mendukung pertukaran informasi dan pengalaman antar peserta. Peserta belajar dari pengalaman satu sama lain dan saling memberikan dukungan dalam menghadapi tantangan dalam memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep yang dipelajari.

Selain itu, partisipasi aktif dari tokoh masyarakat dan pemimpin lokal juga memberikan dampak positif dalam memperkuat pesan-pesan yang disampaikan dalam pelatihan. Dukungan dari pemerintah lokal dan lembaga pendidikan juga memperkuat legitimasi program pelatihan ini di mata masyarakat, sehingga peserta merasa lebih termotivasi untuk mengikuti dan mengimplementasikan apa yang mereka pelajari.

Dampak Jangka Panjang

Dampak dari pelatihan media digital ini tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi untuk membawa perubahan yang berkelanjutan dalam masyarakat. Dengan pemahaman hukum dan literasi digital yang ditingkatkan, peserta memiliki kemampuan untuk menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka. Mereka dapat menjadi sumber pengetahuan dan dukungan bagi anggota masyarakat lainnya yang masih membutuhkan bantuan dalam hal ini.

Selain itu, peningkatan kesadaran hukum dan literasi digital di tingkat individu juga dapat berdampak pada tingkat kolektif, dengan menciptakan lingkungan yang lebih aman, bertanggung jawab, dan beretika dalam ruang digital. Hal ini dapat membantu dalam meminimalkan risiko kejahatan online, meningkatkan kepercayaan dalam transaksi online, dan memperkuat perlindungan terhadap hak-hak individu dalam dunia digital.

Program pelatihan media digital sebagai upaya membangun kesadaran hukum dalam masyarakat yang masih gagap teknologi telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman hukum dan literasi digital di kalangan peserta. Melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, program pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dan memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Dengan adanya peningkatan pemahaman hukum dan literasi digital, diharapkan masyarakat dapat lebih siap dan mampu menghadapi tantangan dalam era digital ini dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisa hasil dan pembahasan diatas yaitu menegaskan bahwa pelatihan media digital sebagai sarana membangun kesadaran hukum dalam masyarakat yang

masih gagap teknologi telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman hukum dan literasi digital di kalangan peserta. Melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, program pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dengan sukses.

Peningkatan pemahaman hukum yang terjadi di kalangan peserta membantu mereka untuk menjadi lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam penggunaan teknologi digital. Mereka menjadi lebih waspada terhadap risiko dan konsekuensi dari tindakan mereka dalam ruang digital, serta mampu mengidentifikasi dan menghindari potensi pelanggaran hukum yang mungkin terjadi.

Selain itu, peningkatan literasi digital juga memberikan dampak positif yang besar dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi digital dengan bijak dan aman. Mereka menjadi lebih mandiri dalam menavigasi perangkat dan aplikasi digital, serta lebih mampu untuk memanfaatkan berbagai sumber daya online dengan efektif.

Pengaruh lingkungan sosial, termasuk dukungan dari tokoh masyarakat dan pemimpin lokal, juga memberikan kontribusi penting dalam keberhasilan program pelatihan ini. Atmosfer kolaboratif yang tercipta memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan pengalaman antar peserta, serta memperkuat legitimasi program di mata masyarakat.

Dampak jangka panjang dari program pelatihan ini tidak hanya terbatas pada tingkat individu, tetapi juga memiliki potensi untuk membawa perubahan yang berkelanjutan dalam masyarakat. Dengan adanya peningkatan kesadaran hukum dan literasi digital di tingkat kolektif, masyarakat dapat menciptakan lingkungan digital yang lebih aman, bertanggung jawab, dan beretika.

Secara keseluruhan, program pelatihan media digital sebagai upaya membangun kesadaran hukum telah membuktikan nilai dan relevansinya dalam menghadapi tantangan era digital. Melalui kerja sama yang sinergis antara berbagai pihak, diharapkan program semacam ini dapat terus dikembangkan dan diperluas jangkauannya untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dalam memasuki era digital yang semakin kompleks ini.

Saran

Untuk memperkuat dampak positif, perlu dilakukan evaluasi terhadap keberlanjutan program dan pengembangan kurikulum yang mengikuti perkembangan teknologi. Sertakan juga program pelatihan bagi kelompok rentan dan edukasi kepada orang tua agar mendukung pemahaman hukum dan literasi digital generasi muda. Kemitraan dengan industri teknologi untuk menyediakan sumber daya dan pelatihan praktis dapat meningkatkan efektivitas program. Penyediaan platform online untuk terus mengakses informasi dan bimbingan hukum juga penting. Dengan pendekatan holistik dan dukungan yang berkelanjutan, program ini dapat terus memberikan kontribusi positif dalam membentuk masyarakat digital yang lebih sadar hukum dan cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmacahya, B., Padmaningrum, D., & Wibowo, A. (2022). Implementasi Program Corporate Social Responsibility Pt. Pertamina Terhadap Pemulihan Bisnis Umkm Binaan Akibat Pandemi Covid-19. *Kirana*, 3 (1), 13–32.
- Indah Rahmayanti, Ummul Qura, & Kumari Putra, G. (2022). Pelatihan Aplikasi Berbasis Teknologi Pada Guru-Guru Di Yayasan Nurul Hikmah Al Hakim. *Kangmas: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3 (2), 85–89.
- Lestyningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., & Pratama, A. Y. (2022). *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital Di Era Milenial*. Unisri press.
- Suci, W. (2023). (2023). *Analisis Urgensi Literasi Digital Era Pendidikan Abad 21 Terhadap Kompetensi Pendidik Di Sd Negeri 8 Metro Timur*.
- Syahrani, D. D. P. (2024). *Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Platform Digital Artificial Intelligence (Ai) Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Education 4.0 Di Uin Suska Riau*.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan Umkm Tentang Pentingnya Adaptasi Digital Dan Legalitas Usaha Di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299–306.